

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya dapat dituliskan kesimpulannya sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang telah diajukan yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kausalitas antara jumlah uang beredar riil dalam bentuk M2 dan Produk Domestik Bruto (PDB) riil di Indonesia tahun 1985 hingga 2004. Dalam penelitian ini hubungan yang terjadi berbentuk dua arah, yaitu M2 riil pada tahun t-1 mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB) riil tahun ke t. Demikian juga PDB riil pada tahun t-1 mempengaruhi besarnya jumlah uang beredar riil dalam bentuk M2 tahun ke t. Pengaruh Produk Domestik Bruto Riil lebih kuat dibanding pengaruh Jumlah Uang Beredar riil dalam bentuk M2

7.2. Implikasi / Saran.

Dari hasil kesimpulan yang telah dirumuskan berdasarkan hasil pengamatan empirik dalam penelitian ini yaitu terjadi kausalitas timbal balik antara PDB riil dan M2 riil memberi implikasi sebagai berikut:

Adanya peningkatan PDB riil dalam waktu yang relatif tidak lama akan menuntut penambahan jumlah uang beredar lebih segera, karena tingkat pendapatan nasional yang tidak lain output nasional, kalau mengalami kenaikan

tanpa diimbangi dengan penambahan jumlah uang beredar, harga-harga akan turun. Hal ini akan menyebabkan pelaku ekonomi menjadi kurang bergairah karena *revenu*nya berkurang sehingga bisa mengakibatkan perekonomian nasional bisa berhenti.

Sebaliknya mobilisasi dana- dana masyarakat ke dalam lembaga keuangan perbankan dalam rangka meningkatkan M2 misalnya dengan kebijakan tingkat suku bunga merupakan salah satu peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah hendaknya dapat memperhatikan faktor- faktor yang menyebabkan adanya perubahan atas jumlah uang beredar dalam bentuk M2 seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Dampak M2 riil terhadap PDB riil yang nyata dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan kegiatan yang membutuhkan pembiayaan investasi sehingga dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga harus dapat mendorong terjadinya peningkatan pendapatan yang dapat mendukung upaya untuk memobilisasi dana masyarakat ke dalam sistem perbankan melalui kebijakan yang dapat mempertahankan atau meningkatkan pendapatan riil. Dengan demikian, sumber- sumber pembiayaan investasi yang diperoleh dari sektor keuangan dapat tetap dijaga melalui stabilitas pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.